

ABSTRAK

Solehan Yusuf. *Konstruksi Wartawan Tentang Berita Bencana di Harian Umum Galamedia. (Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk Pada Berita Bencana)*

Sebuah bencana dapat dikatakan sebagai bencana alam jika terjadi tanpa adanya campur tangan manusia, seperti tsunami, gempa bumi, letusan gunung berapi dan sebagainya. Tahun 2018 adalah tahun dimana bencana besar beberapa kali terjadi, khusus di bulan Desember 2018, bencana tsunami menutup tahun dengan dukacita. Lewat pemberitaan yang massif, Indonesia lebih dikenal dunia internasional karena bencana yang sering terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur makro pada berita bencana di Harian Umum Galamedia edisi Desember 2018, mengetahui superstruktur pada berita bencana di Harian Umum Galamedia edisi Desember 2018, dan untuk mengetahui struktur mikro pada berita bencana di Harian Umum Galamedia edisi Desember 2018.

Teori yang digunakan adalah Teori Konstruksi Realitas Sosial. Yang dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi atau penelusuran literasi.

Metodologi yang digunakan adalah metode analisis wacana model Teun A. van Dijk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dirasa sejalan dalam memahami konstruksi wartawan tentang berita bencana. Dalam analisis teks, yang diteliti adalah struktur teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dengan melihat struktur tersebut, akan diketahui maksud dari apa yang ditulis oleh wartawan pada sebuah berita yang dimuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur makro atau ide utama sebuah berita lebih banyak disimpan di awal berita, yaitu pada paragraf pertama dan ide utama lebih banyak mengangkat berita mengenai pasca bencana, disusul berita saat bencana dan pra bencana. Superstrukturnya menggunakan skema yang rapi, dari judul, isi berita dan beberapa berita diberikan subjudul yang masih berhubungan. Struktur mikro yang ditulis wartawan menunjukkan berita yang positif dan netral. Dari detail setiap berita yang ditulis, maksud yang ingin disampaikan, bentuk kalimat yang digunakan, penggunaan kata hubung dan kata ganti serta unsur stilistik, ekspresi yang dituliskan wartawan dalam beritanya, foto yang dicantumkan di setiap berita dan pilihan kiasan yang dimasukkan dalam beritanya, wartawan cenderung netral dalam penyampaiannya. Tidak memihak pemerintah ataupun masyarakat.

Kata Kunci: Analisis wacana, berita bencana, wartawan.